



PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN SERTA KEPEMUDAAN DAN OLARHAGA

Jln. Trans Sulawesi, Kelurahan Pondang, Kecamatan Amurang. Telp. 0434-21233

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH : SD GMIM SION

KELAS / SEMESTER : IV / I

TEMA : INDAHNYA KEBERSAMAAN

**SUB TEMA : KEBERSAMAAN DALAM
KEBERAGAMAN**

PEMBELAJARAN : 1

Disusun oleh:

HETTY MIENTJE PANGKEY, S.Pd, M.Pd

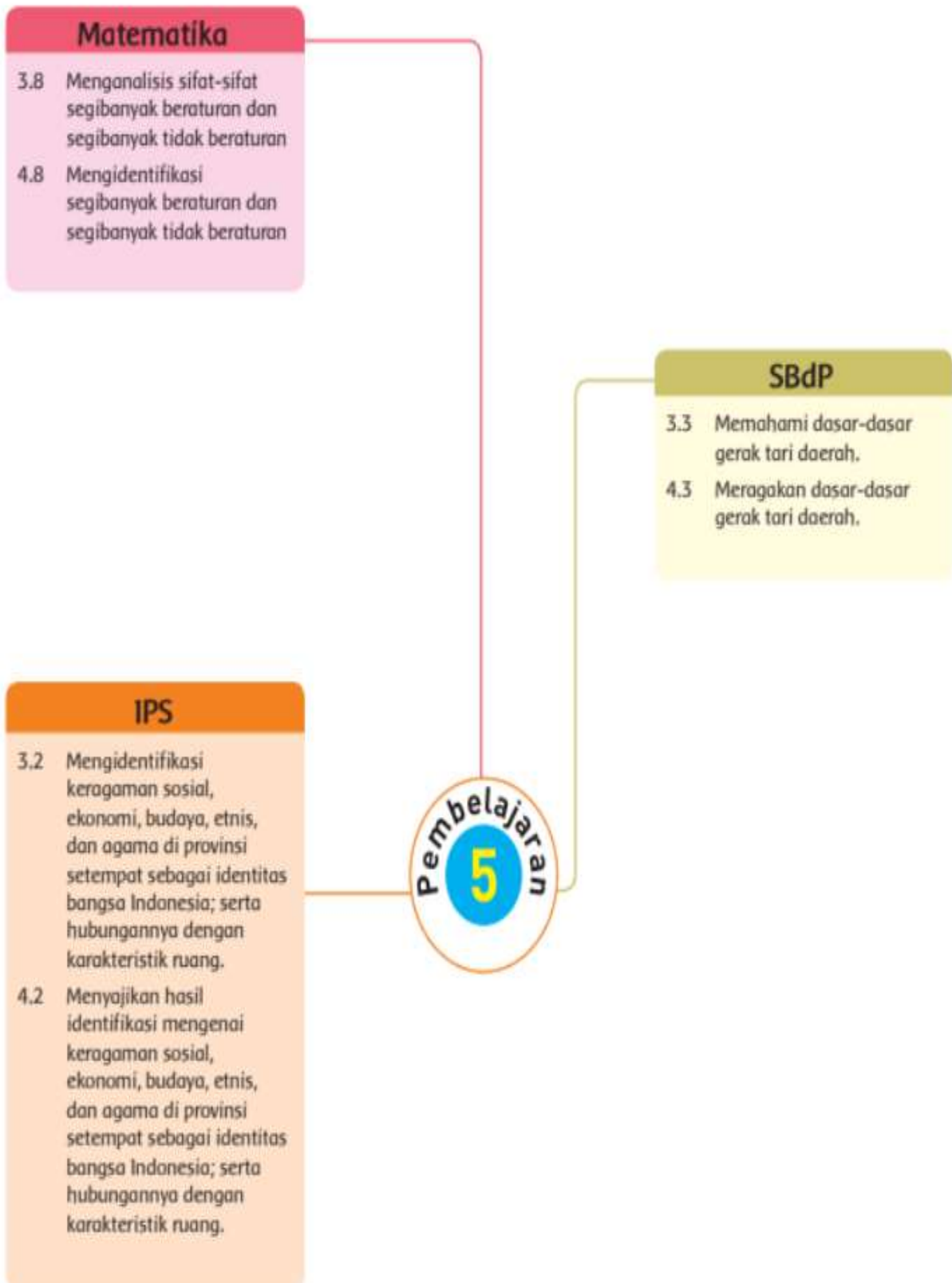
CALON FASILITATOR ANGKATAN 6

**DINAS PENDIDIKAN SERTA KEPEMUDAAN DAN OLARHGA
KABUPATEN MINAHASA SELATAN**

2021



Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD GMIM SION
Kelas / Semester : IV / 1
Tema 1 : Indahya Kebersamaan
Sub Tema 2 : Kebersamaan dalam keberagaman
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 6x35 menit

A. TUJUAN

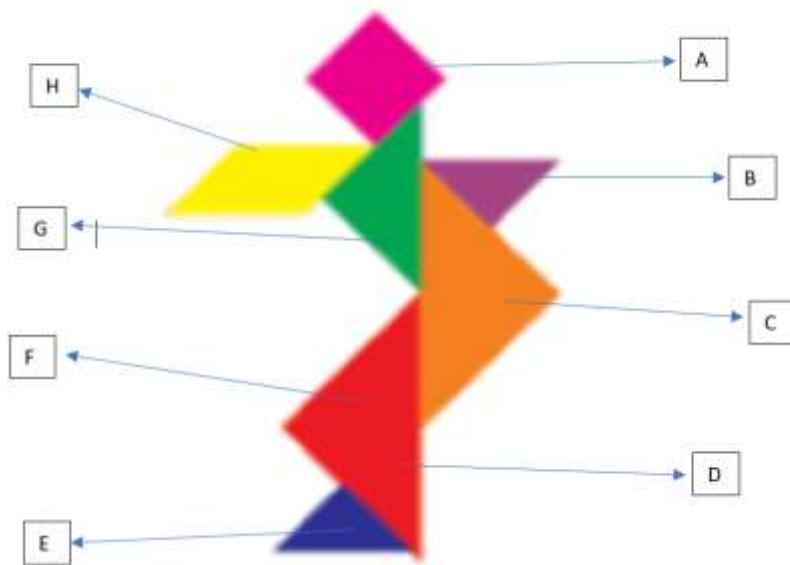
1. Setelah berdiskusi dan memperhatikan peragaan dari guru, siswa mampu *menjelaskan* dasar-dasar gerak tari Maengket dengan teknik benar.
2. Setelah berdiskusi dan memperhatikan peragaan dari guru, siswa mampu *mempraktikkan* dasar-dasar gerak tari Maengket dengan teknik benar.
3. Dengan mengamati dan mengukur sudut-sudut yang terdapat pada segi banyak pada tangram, siswa mampu *Membandingkan* hasil penaksiran dan pengukuran dengan tepat.
4. Dengan mengamati dan mengukur sudut-sudut yang terdapat pada segi banyak pada tangram, siswa mampu *Menyajikan* hasil penaksiran dan pengukuran dengan tepat.
5. Dengan menggunakan gambar yang dibuat sendiri, siswa mampu *menjelaskan* perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.
6. Dengan menggunakan gambar yang dibuat sendiri, siswa mampu *menceritakan* perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan salam dilanjutkan dengan do'a (religius)2. Menyanyikan Salah satu lagu Nasional (nasionalis)3. Siswa dan guru melakukan kesepakatan kelas.4. Guru menyampaikan Tujuan pembelajaran5. Guru menyampaikan tehnik penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati tari maengket melalui video youtube melalui link https://youtu.be/ZH1tPozw53M?t=42. Siswa membaca koreografi gerak tari Maengket (literasi)	180 menit

3. Siswa mengamati tari **Maengket** yang diperagakan guru dan berdiskusi tentang dasar-dasar gerak tari dengan teknik benar. (*Collaboration*)
4. Siswa mempraktikkan dasar-dasar gerak tari **Maengket** dengan teknik benar. (*Creativity and Innovation*)
5. Siswa diberi penguatan terhadap nilai- nilai yang berkaitan dengan sikap peduli dan menghargai keragaman budaya.
6. Siswa diajak mengamati kembali berbagai segi banyak pada tangram yang telah mereka buat.

Tangram Tari Daerah



7. Siswa menulis taksiran/perkiraan besar masing-masing sudut pada tangram B dan C dan menuliskan hasilnya pada tabel berikut.

NO	Sudut	Perkiraan	Hasil Pengukuran
1	A	75^0	95^0
2	B
3	C
4	dst		

8. Siswa membuktikan taksiran dengan mengukur menggunakan busur derajat dan menuliskan hasilnya pada tabel di atas. (*Creativity and Innovation*)
9. Siswa menuliskan kesimpulan tentang hasil pengukuran sudut. (*Mandiri, percaya diri*)

	<p>10. Siswa membuat gambar yang berkaitan dengan perayaan hari besar agama tersebut! (Religius, Berprilaku syukur, kreatif)</p> <div data-bbox="402 343 1149 792" style="text-align: center;"> </div> <p>11. Siswa menceritakan secara tertulis tentang perayaan hari besar keagamaan yang pernah kamu ikuti atau yang pernah kamu lihat di lingkungan tempat tinggalmu. (literasi)</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengemukakan hasil belajar hari ini (kesimpulan) 2. Siswa mengerjakan tugas rumah berupa membuat kliping perayaan keagamaan dalam bentuk budaya daerah dengan bimbingan orang tua (Mandiri) 3. Siswa menyanyikan lagu daerah (Nasionalisme, toleransi dan Persatuan) 4. Salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu siswa (Religius, Percaya diri) 	<p>15</p>

C. PENILAIAN

I. Penilaian Sikap

Jurnal Pengamatan Sikap Spiritual

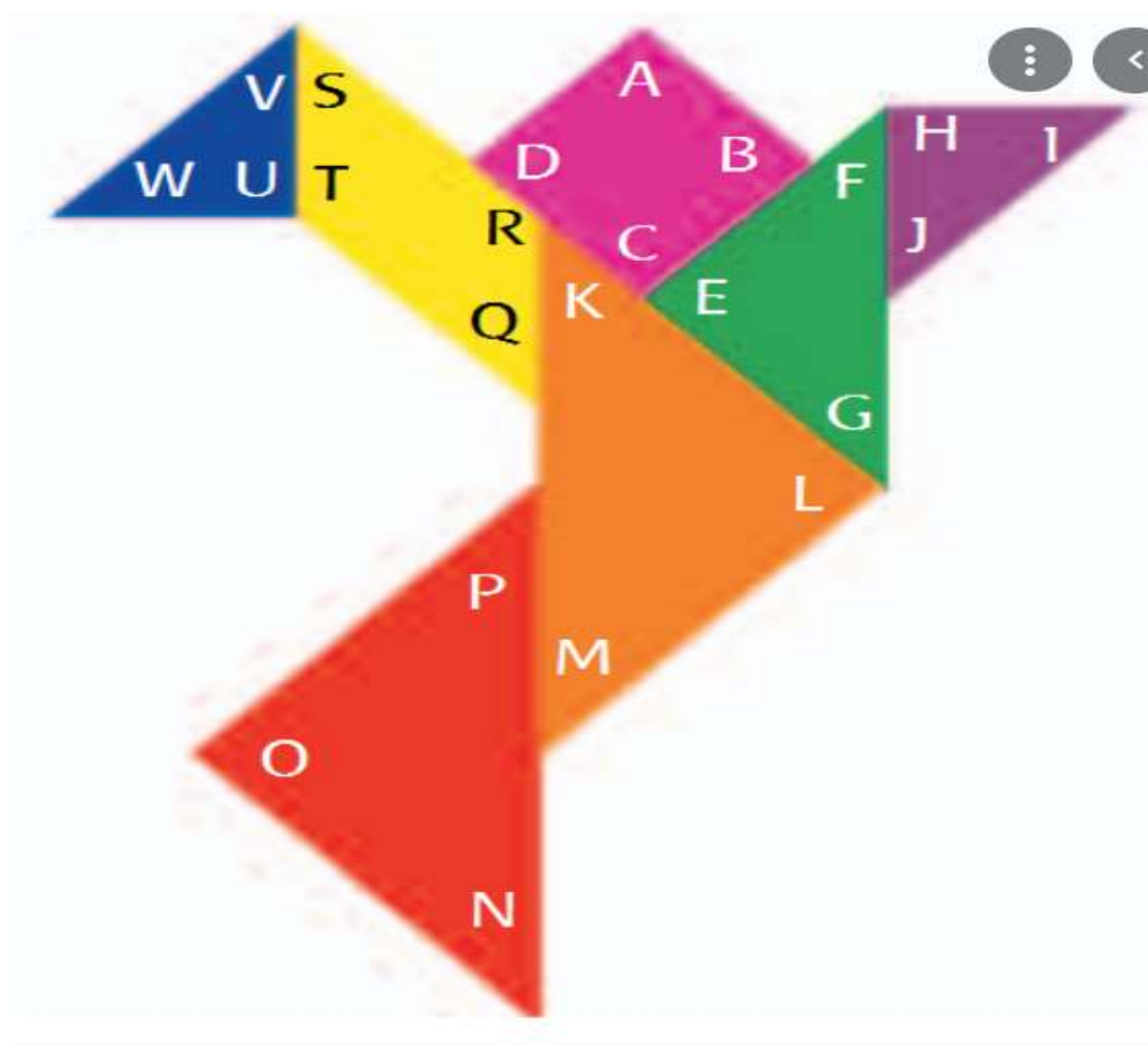
No	Aspek		Ket
	Berdoa	Berprilaku Syukur	
1			
2			
3			

Jurnal Pengamatan Sikap Sosial

No	Aspek							Ket
	Jujur	Disiplin	Kreatif	Mandiri	Tanggung jawab	Kerja Sama	Inovatif	
2								
3								

II. Penilaian Pengetahuan

1. Jelaskan dasar gerak tari maengket marambak.
2. Jelaskan perayaan hari besar agama dalam bentuk budaya daerah secara lisan
3. Lengkapilah hasil penaksiran dan pengukuran tangram dengan tepat pada tabel berikut:



NO	Sudut	Perkiraan	Hasil Pengukuran
1	ABCD
2	EFG
3	HIJ
4	WVU		
5	RSQT		
6	KLM		
7	PNO		

III Penilaian Keterampilan : Praktik/unjuk kerja dan Produk,

1. Praktikkan dasar-dasar gerak tari maengket dengan teknik benar.(Unjuk kerja)
2. Tulisklah kesimpulan hasil pengukuran sudut pada tangram (Produk)
3. Buatlah gambar yang berkaitan dengan perayaan hari besar agama di daerah setempat (Produk)

Mengetahui.....

Kepala Sekolah

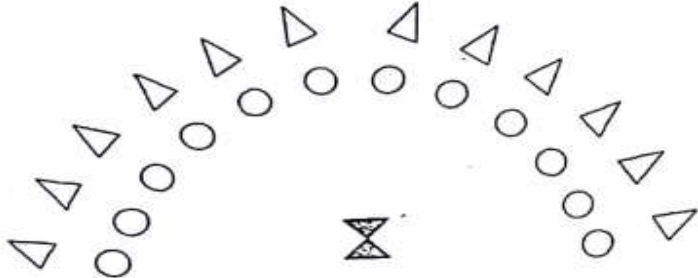
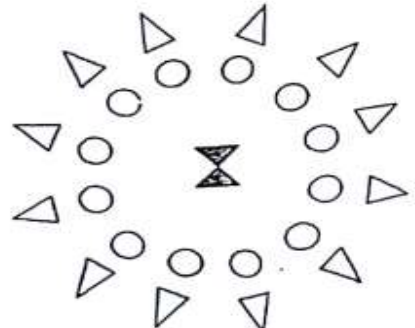
Guru

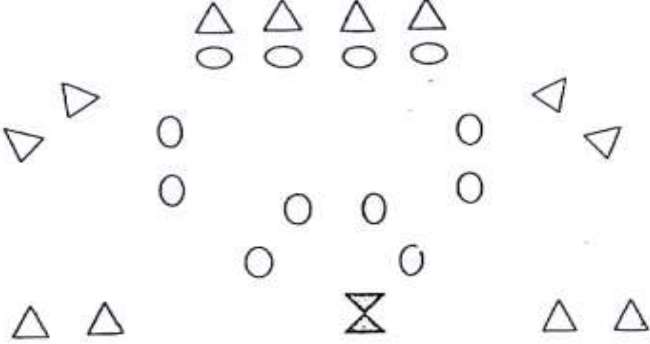
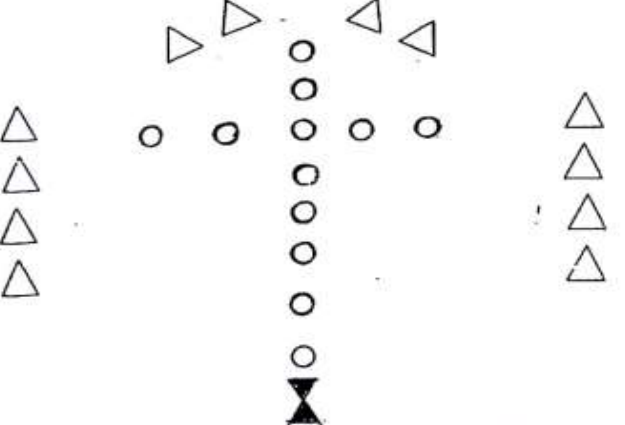
NIP.

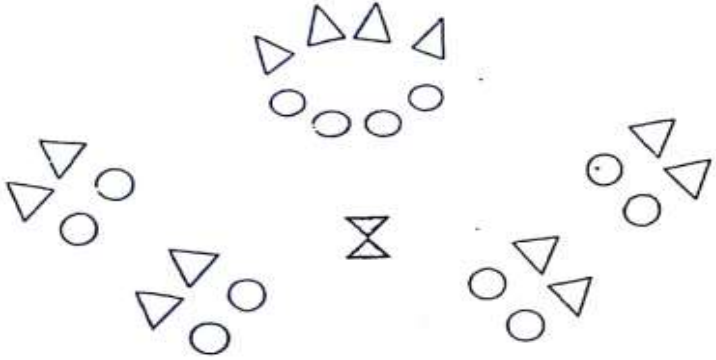
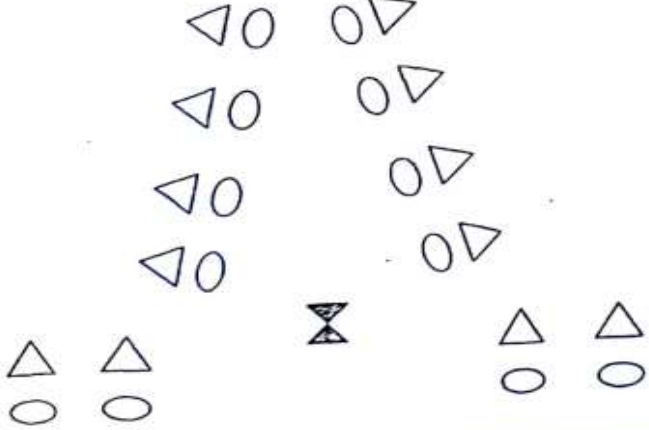
NIP.

MAOWEY KAMBERU		DALAM BAHASA DAERAH	DALAM BAHASA INDONESIA
GAMBAR MASUK PANGGUNG			<p style="text-align: center;">KOREOGRAFI TARI MAENKET SULAWESI UTARA</p> <p style="text-align: center;">https://youtu.be/VwebCsDtxtc</p>

GAMBAR MASUK PANGGUNG	DALAM BAHASA DAERAH	DALAM BAHASA INDONESIA
	<p>TRIO : TEMBONAI SEMENGALEI WENE KAMBERU O WINOILANE OWEI</p> <p>KOOR : WAILAN TUMATAMBER TONGKORANAI WUENA O WINOILANE OWEI</p>	<p>TRIO : LIHATLAH KAMI YANG MEMINTA CURAHAN BERKAT DARI PADAMU.</p> <p>KOOR : TUHAN YANG MEMBERIKAN, CURAHKANLAH BERKATMU.</p>
	<p>TRIO/KOOR : KAMANGENAI SAMAWENDU SEMENGALEI WENE E KAMBERU KAMBERU, KAMBERU OWEI E...2X</p> <p>TRIO : SIENDO RUMATANGAI EROYOR E</p> <p>TAMBUR : KOOR : MAYO MULENG IMPACOL SUMOSOR KUNTUNG LOLDMBULAN</p> <p>TAMBUR : EROYOR E</p>	<p>TRIO/KOOR : BERIKANLAH KELIMPAHAN KEPADA YANG BERLELAH, DAN YANG MEMOHON BERKATMU.</p> <p>TRIO : BILA MATAHARI MULAI TERBIT.</p> <p>TAMBUR : KOOR : MARI KITA MEMIKUL PACUL DAN MENDAKI GUNUNG LOLDMBULAN</p> <p>TAMBUR :</p>

GAMBAR MASUK PANGGUNG	DALAM BAHASA DAERAH	DALAM BAHASA INDONESIA
	<p>TRIO : PATENAN IN SENDANG EROYOR E</p> <p>KOOR : KARAPI INURAN EROYOR E</p>	<p>TRIO : WALAU KENA PANAS MATAHARI.</p> <p>KOOR : BERSAMA DENGAN HUJAN.</p>
	<p>TRIO : RUMETI RETI AMPAWENDUAN</p> <p>KOOR : MAELUR ELUR AMPAWENDUAN</p> <p>TRIO : MARU ARUI WAYA SI REUTUK AMBANA</p> <p>KOOR : TOROWO</p> <p>TRIO : O INANG WETA SIMATOLOKE</p> <p>KOOR : O RENDOON</p>	<p>TRIO : BERTAHANLAH WALAU CUACA PANAS.</p> <p>KOOR : TETAPLAH BERTAHAN.</p> <p>TRIO : BERGEMBIRALAH KITA SEMUA DAN MENDERITA BERSAMA.</p> <p>KOOR : BAIKLAH.</p> <p>TRIO : OH IBU YANG MEMBANTU DAN MENGHIBUR SAMBIL BEKERJA.</p> <p>KOOR :</p>

GAMBAR MASUK PANGGUNG	DALAM BAHASA DAERAH	DALAM BAHASA INDONESIA
	<p>TRIO/KOOR : SAMA UPU IMBENE KAMBERU TIO PA'ENTO ENTOSEN KAMBERU OWEI</p> <p>TRIO : OWEIEN WENE E KAMBERU E WAYA SI APO O WAILANE</p>	<p>TRIO/KOOR:KALAU MEMETIK PADI JANGAN D. LEWATI YANG LAIN, JANGAN ADA YANG DITINGGALKAN.</p> <p>TRIO :SUNGGUH BANYAK BERKAT YANG DIBRIKAN TUHAN.</p>
	<p>KOOR : KAMANGENAI SEMENGAL-NGALEI WENE WAYA SI APO O WAILANE</p> <p>TRIO :SIAPO ORUMEKOS SEMESEMPUNG IM WENE E OWEI KAMBERU</p> <p>KOOR :WAILAN PARAGESAN TONGKORANAI WUENA OWEI KAMBERU KEKEKOUW E KAMBERU, MALEKEW IM WENE KAMBERU, OYA WENE SAPA SI PENGALIEIEN YANDEN PENGALIEIEN KEWAYAAN WENE</p>	<p>KOOR :BERSYUKURLAH SELALU KEPADA TUHAN YANG MEMBRIKAN BERKAT.</p> <p>TRIO :TUHAN YANG MAHA PENGASIH SUMBER BERKAT.</p> <p>KOOR :TUHAN YANG MAHA TINGGI DIHORMATI DAN DISEMBAH, YANG MENCURAHKAN BERKAT. BURUNG PADI YANG BETERBANGAN DI ATAS PADI SFBAGAI PEMBERIAN BAGI KITA SEMUA.</p>

GAMBAR MASUK PANGGUNG	DALAM BAHASA DAERAH	DALAM BAHASA INDONESIA
	<p>TRIO : WENE REINDANG WENE PONDOS</p> <p>KOOR : OWEI</p> <p>TRIO : WENE KULO WENE SUMANDO OWEI</p>	<p>TRIO : PADI MERAH PADI PONDOS.</p> <p>KOOR : BERSYUKURLAH.</p> <p>TRIO : PADI PUTIH DAN YANG LAIN.</p>
	<p>KOOR :MALIMANGE INDARAGESAN</p> <p>TRIO :ASI WAILAN AMPARAGESAN</p> <p>KOOR : KAMBERU EYE KAMBERU EYE KAMBERU OWEI</p>	<p>KOOR : BERILAH SYUKUR KEPADA TUHAN.</p> <p>TRIO : HANYA TUHANLAH YANG KITA SEMBAH.</p> <p>KOOR : PADI BARU, PADI BARU BERSYUKURLAH.</p>

Babak dan Gerakan Tari Maengket



Ragam gerakan tari maengket berasal dari daerah Minahasa pada dasarnya cenderung didominasi gerak yang gemulai dengan cara kaki berjinjit-jinjit. Gerak tari ini cukup sederhana dan dilakukan secara berpasang-pasang, namun tetap serentak dan kompak.

Salah satu gerakan yang berbeda di dalam tarian maengket hanyalah kapel (pemimpin tarian) yang nampak mencolok dengan kostum yang berbeda juga.

Secara keseluruhan, tari maengket memiliki tiga babak di dalam setiap penampilannya, antara lain:

1. Maowey Kamberu

Babak ini akan diisi dengan pemimpin tari yang menjentikkan jari dengan tujuan untuk mengundang dewi turun ke bumi. Gerak jentikkan jari juga menjadi tanda bahwa sudah akan dimulainya tarian.

Filosofi yang terkandung di dalam gerakan ini adalah ungkapan syukur kepada Tuhan atas diberikannya hasil panen yang melimpah ruah.

2. Marambak

Babak kedua berupa merambak ini berasal dari kata "rambak" yang berarti menghentakkan kaki ke lantai. Pada babak ini memiliki penggambaran semangat gotong royong masyarakat Minahasa.

Ketika masa lalu, masyarakat Minahasa membangun rumah dengan cara bergotong royong dan saling bergantian. Oleh sebab itu, biaya dan tenaga akan ditanggung bersama-sama dan sebagai sarana penguat ikatan persaudaraan.

3. Lalayaan

Babak terakhir dari tari maengket adalah laya'an yang berasal dari kata "tambak" memiliki arti ingat atau mengingat. Di dalam babak ini mempunyai gambaran tentang pemuda-pemudi Minahasa mencari jodoh.

Pada babak terakhir ini, semua penari akan bergandengan tangan dalam formasi lingkaran atau berhadap-hadapan antara penari laki-laki dan perempuan.

Pola Lantai Tari Maengket



Jika membahas tentang kebudayaan Indonesia, pastinya banyak sekali yang bertanya-tanya tentang jenis pola lantai apa sih yang digunakan. Nah, begitupun dengan tarian maengket ini, lantas apa sih pola lantai tari maengket dari Minahasa ini?

Pada dasarnya, pola lantai tari tradisional maengket dari Minahasa Provinsi Sulawesi Utara ini menggunakan jenis pola lantai bentuk segitiga, persegi panjang dan pola lantai melingkar.

KOMPAS.com - Tari Maengket salah satu tari tradisional suku Minahasa di Sulawesi Utara. Tari Maengket awalnya menjadi tarian ucapan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas panen yang baik. Kemudian dalam perkembangannya, tarian ini tidak hanya ditarikan pada saat usai panen, melainkan juga acara-acara lain, seperti pesta pernikahan, festival seni tari, dan lainnya. Dilansir dari situs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, kata maengket berasal dari tradisi budaya gotong royong di Minahasa dalam kegiatan sehari-hari, terutama saat bercocok tanam. Seiring berkembangnya zaman, maengket diartikan sebagai seni bernyanyi sambil menari dengan mengungkapkan sastra daerah yang dilakukan oleh sekelompok orang. Karena tari Maengket ditarikan pada beberapa acara adat di Minahasa, maka terdapat tiga jenis atau babak dalam tarian. Jenis tari Maengket terbagi menjadi: Maowey Kamberu, dilaksanakan pada saat upacara pengucapan rasa syukur karena hasil panen yang berlimpah. Biasanya dilaksanakan di lapangan dengan syair dan irama puji-pujian kepada Tuhan. Rumambak, ditarikan pada saat warga Minahasa akan menempati rumah baru. Dilaksanakan di halaman rumah tersebut. Lalayaan, berfungsi sebagai hiburan. Lalayaan menceritakan seorang laki-laki yang merayu perempuan dengan meletakkan lenso (sapu tangan) di atas bahu penari perempuan. Tari Maengket ditampilkan sebanyak 20-30 penari laki-laki dan wanita secara berpasangan dan ada satu penari perempuan sebagai pemandu. Umumnya pakaian yang digunakan adalah baju tradisional khas Minahasa dengan warna cerah, seperti merah muda, kuning, hijau, putih, maupun biru. Untuk penari perempuan menggunakan atasan kebaya, bawahan rok atau sarung tenun khas Minahasa, konde pungan, dan bunga. Biasanya ditambah aksesoris kalung dan anting-anting. Sedangkan penari pria mengenakan Baniang (naju adat Minahasa) untuk atasan dan bawahan celana. Dilengkapi topi dan ikat pinggang.

Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://www.kompas.com) dengan judul "Tari Maengket, Ucapan Syukur khas Sulawesi Utara", Klik untuk baca:

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/03/12/161152869/tari-maengket-ucapan-syukur-khas-sulawesi-utara>.



Made with KINEMASTER

Cara membuat tangram

Bersama Bu Lisa

Cara Membuat Tangram Tarian Daerah

6,776 views • Jul 24, 2020

60

8

SHARE

SAVE



Lisa Ruliyani
145 subscribers

SUBSCRIBE

Link YouTube

<https://youtu.be/3N1-QZFZC4o>

Kebersamaan dalam Keberagaman



<https://youtu.be/BcgvYFcnV5c>

KEBERSAMAAN DALAM KERAGAMAN (Tematik 1-Subtema 2-Kelas 4 SD) @ ruang kelas

7,117 views • Jun 8, 2020

👍 197 💬 11 ➦ SHARE ≡+ SAVE ...



ruang kelas kak rahmi

www.youtube.com/watch?v=wKkvlNEDtuE

SUBSCRIBE